

1. Contoh naskah drama pendek

Kembali saya share contoh naskah drama. Contoh naskah drama kali ini adalah **naskah drama anak sekolah**. Sebelumnya saya sudah share [contoh naskah drama komedi](#) atau drama lucu, dan kali ini adalah sebuah drama tentang anak sekolah.

Bagi Anda yang sedang membutuhkan contoh teks drama lainnya, sebelumnya saya juga sudah memposting beberapa teks drama, diantaranya adalah [contoh naskah drama untuk 9 orang](#) dan [contoh naskah drama kelas](#).

Judul drama : Anak sekolah

Tema : Sosial

Jumlah pemeran : 4 orang

Penokohan :

Budi: Rajin

Runi: Rajin

Yahya: Rajin

Toni: Pemalas

Sinopsis

Budi, Runi, Yahya dan Toni adalah empat orang bersahabat dimana kebersamaan mereka sudah terjalin sejak mereka duduk dibangku sekolah dasar. Kini mereka berempat sudah berada dibangku sekolah SMP.

Pada suatu hari Budi menanyakan tentang kesiapan ketiga temannya untuk mengikuti ulangan bahasa Indonesia yang akan dilangsungkan keesokan harinya. Dari ketiga temannya, ternyata Toni tidak belajar sama sekali dan lebih memilih untuk menghabiskan waktunya dengan bermain PS.

Budi :

Besok kita akan ada ulangan bahasa Indonesia, apa kalian sudah pada siap?

Runi :

Sudah dong.. aku sudah belajar dari kemarin-kemarin untuk mempersiapkan diri menghadapi ulangan besok.

Yahya :

Aku juga sudah belajar kok. Ya.. muda-mudahan saja nanti nilaiku bagus! Kalu kamu Ton?

Toni :

Aku nggak belajar.

Budi :

Kok nggak belajar Ton? emang kamu ngapain aja? main PS doang ya?

Toni :

Iya sih.. tiap malem aku ngabisin banyak waktu untuk main PS doang. Urusan belajar aku nggak seberapa peduliin.

2. Contoh Naskah Drama Untuk 6 Orang

Contoh teks drama untuk 6 orang pemain

[Naskah dialog drama untuk 6 orang](#) pemeran memang sangat sering digunakan dan dalam hal ini mungkin Anda juga sedang membutuhkan referensi contohnya skrip drama untuk jumlah pemain 6 orang untuk Anda gunakan dalam pementasan drama Anda.

Kali ini saya akan berbagi sebuah naskah dialog drama untuk 6 orang pemain kepada sobat pembaca yang tentunya pecinta drama. Berikut ini contoh naskah drama untuk 6 orang yang diharapkan berguna bagi sahabat pembaca yang sedang membutuhkannya.

Contoh teks dialog drama untuk 6 orang

Judul : Tentang Masa Depan
Tema : Sosial & Persahabatan
Jumlah pemeran : 6 orang
Penokohan : Ilham : Berkpribadian baik
Muklis : Berkpribadian baik
Zahra : Berkpribadian baik
Rara : Berkepribadian buruk
Munir : Berkepribadian buruk
Intan : Suka mengingatkan

Sinopsis Drama

Terdapat 6 orang bersahabat yang sudah berteman sejak sekian lama. Mereka adalah Ilham, Muklis, Zahra, Rara, Munir, dan Intan.

Berebeda dengan keempat temannya, sikap dan kepribadian Rara dan Munir kontras dengan pemikiran Ilham, Muklis, Zahra, dan Intan.

Pada suatu pertemuan, Rara dan Munir mendapat teguran dari para temannya lantaran sikapnya yang masih saja seperti anak kecil.

Ilham :

Apa sih yang harus kita lakukan supaya cita-cita yang kita miliki itu nantinya benar-benar bisa terealisasi dan tidak hanya sekedar mimpi semata?

Muklis :

Ya tentunya banyak sekali yang harus kamu lakukan, misalkan dari sekarang kamu harus mulai menata kehidupan dan kepribadian kamu.

3

Naskah Drama Komedi 6 Orang Lucu - Drama adalah sebuah pementasan dan Naskah adalah teks drama. Jadi drama bukan drama bila belum atau tidak dipentaskan. Drama biasanya dimainkan atau diperankan oleh pemain yang membawakan perannya masing-masing seperti antagonis, protagonis, dan tiragonis.

Drama biasanya diambil dari kejadian yang sangat mungkin terjadi. Drama tidak bersifat fiksi seperti adanya kekuatan ajaib seperti memanggil naga, menyemburkan api, dan yang lain sebagainya. Jenis drama ada 3 yaitu drama tragedi, drama komedi, dan mellow drama.

Dalam kesempatan kali ini Saya akan membuat teks drama komedi yang mungkin akan membantu Kamu dalam mengerjakan tugas drama. Langsung saja berikut naskah dramanya.

Kesalahanku Menyelamatkanku

Disuatu musiem sejarah terdapat sebuah mutiara mewah yang harganya sangat mahal. Mutiara berbentuk persegi panjang ini menjadi daya tarik utama musiem ini. Pada suatu ketika ada 2 orang pencuri yang ingin mengambil mutiara ini. Sekarang mereka berada di musium.

Brayen : “ Dimana mutiaranya? “

Henry : “ Entahlah, disini gelap, bagaimana kalau kita mencari tombol lampunya “

Brayen : “ Pencuri tidak mencari tombol lampu. Kau menggunakan kaca mata makanya disini gelap. Kita akan mencari mutiaranya. Baiklah “ (Menyalakan senter)

Henry : “ Darimana Kau mendapatkan senter? “

Brayen : “ Itu informasi rahasia “

Henry : “ Jadi sekarang apa? “

Brayen : “ Aku sudah biasa mencuri. Dalam hal ini gunakan insting pencurimu. Trust me it

Henry “ Baiklah “ (Brayen menurut mata kemudian melangkah perlahan ke kanan dan tiba-tiba dihentikan oleh Henry)

Brayen : “ Hey. Insting mencurimu ke arah kiri “

Henry : “ Maaf “ (Berjalan ke kiri)

Henry : “ Ah ini dia “ (Mengambil mutiara)

Brayen : “ Kau yakin tidak salah ambil? “ (Mendekati Brayen)

Henry : “ Ya tentu “

Alarm berbunyi

Brayen : “ Cepat lari “ (Berlari kemudian kabur lewat jendela)

Henry : “ Baik “ (Kabur lewat jendela)

Brandon : “ Siapa mereka?. Mereka terlihat mencurigakan “

Shaila : “ Sepertinya mereka pencuri. Ayo kita kejar “ (Lari)

Brandon : “ Ayo “ (Lari)

Shaila : “ Sial. Kita kehilangan jejak mereka “

Brandon : “ Kalau bergitu ayo kita selidiki masalah ini “

Brandon dan Shaila mempersiapkan diri mereka masing-masing. Kemudian menuju tempat depan tempat kejadian karena mereka tidak bisa masuk musiem

Shaila : “ Apa Kamu menemukan petunjuk ? “

Brandon : “ Ada jejak kaki disini “

Shaila : “ Yah Kamu benar. Hm ini jejak kakiku “

Brandon : “ Maksudku yang ini “

Shaila : “ Oh. Baiklah akan Aku ukur, 27 cm “ (Mengukur)

Brandon : “ Oke. Sekarang ayo kita tanyai saksi mata “

Shaila : “ Apakah Kamu melihat orang yang mencurigakan? “

Ijem : “ Hmm, iya “

Brandon : “ Bisa anda jelaskan bagaimana ciri-cirinya “

Ijem : “ Hmm. Yang satu bertubuh tinggi, dan satu lagi bertubuh sedang. Kalau tidak salah mereka adalah orang yang tinggal di dekat sini “

Shaila : “ Maaf, bisakah anda mengantar kami ke rumah mereka “

Ijem : “ Tentu, tapi ada ongkosnya “

Setelah bernego mengenai harga Ijem mengantar Shaila dan Brandon serumah pelaku. Mereka ber-3 bersiap menangkap sipelaku. Shaila dan Brandon saling mengangguk kemudian Brandon mendobrak pintu.

Brandon : “ Angkat tangan kalian di belakang kepala!, cepat! “

Henry : “ Baik-baik “

Brayen : “ Jangan mudah ditangkap, pencuri yang hebat sulit ditangkap “

Henry : “ Baik. Kecoak terbang! “ (Nunjuk) (Semua melihat ke arah tunjukkan Henry) (

Brayen dan Henry lari)

Shaila : “ Tangkap mereka! “

Brandon : “ Siap “ (Berlari)

Henry : “ Pakai jalan rahasia “ (Berbalik)

Brayen : “ Ada mereka (Ijem dan Shaila) “

Henry : “ Kalau begitu kita terpaksa melakukan langkah terakhir sebagai pencuri “

Brayen : “ Apa itu? “

Henry : “ Pasrah “

Henry dan Brandon dikat kemudian Ijem, Shaila, dan Brandon membawa Henry dan Brayen ke musiem yang baru saja dibuka pemiliknya belum ada pengunjung yang datang dan hanya ada sipemilik musiem disana.

Shaila : “ Mereka mencuri mutiara disini “

Pemilik musiem : “ Hm?. Yang mana? “

Shaila : “ Yang ini “ (Melempar mutiara)

Pemilik musiem : “ Hm. Ini bukan mutiara, ini hanya imitasinya saja. Mutiara yang asli ada disana “ (Nunjuk mutiara)

Brayen : “ Jadi Kau salah mengambil? “

Henry : “ Setidaknya dengan kesalahanku hukuman kita lebih ringan “

Pemilik musiem : “ Baiklah kalian boleh pergi sekarang “

Ijem : “ Tapi mereka mencuri “

Pemilik musiem : “ Ya memang, tapi mereka hanya mengambil 1 imitas mutiaranya itu tidak ada harganya bagiku jadi tidak ada harga yang cocok dengan hukumannya “

Akhirnya Brayen dan Henry bebas dari hukuman dan mereka melanjutkan karirnya sebagai pencuri dan Shaila dan Brandon terus berusaha menangkap mereka berdua.

TAMAT

Jika Kamu kurang puas atau mau melihat naskah drama yang lain silahkan klik [Naskah Drama](#)